



JURNAL BASICEDU

Volume 9 Nomor 5 Tahun 2025 Halaman 1448 - 1455

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Karakter Disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

Hevi Dwi Lestari^{1✉}, Frita Devi Asriyanti²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia^{1,2}

E-mail: hevidwi08@gmail.com¹, reyhe.butterfly@gmail.com²

Abstrak

Penelitian berlatar belakang karena terdapat beragam bentuk disiplin yang dicerminkan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SDN 3 Wates. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan nilai karakter disiplin peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Karakter disiplin dalam kegiatan di ekstrakurikuler tari pertama kali diukur berdasarkan ketepatan waktu, kepatuhan, tanggung jawab dan kesungguhan mengikuti kegiatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis etnografi. Data diperoleh melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 20 peserta didik dari kelas 1 hingga kelas 5. Penganalisisan data dengan reduksi, penyampaian data dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan angket karakter disiplin memiliki persentase 89% dan hasil observasi karakter disiplin peserta didik mengikuti ekstrakurikuler seni tari memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik. Peserta didik menunjukkan sikap disiplin melalui ketepatan waktu saat hadir dan pulang latihan, kepatuhan dalam berpakaian, tanggung jawab terhadap properti tari, serta kesungguhan mengikuti arahan pelatih. Meski masih ditemukan beberapa kendala seperti keterlambatan atau atribut yang belum lengkap. Ekstrakurikuler tari membantu membentuk kedisiplinan pada diri peserta didik.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Tari, Karakter disiplin, Seni tari

Abstract

The research has a background because there are various forms of discipline reflected by students who take part in extracurricular dance at SDN 3 Wates. The purpose of the study was to describe the value of the disciplinary character of students who take part in dance extracurricular activities. The character of discipline in dance extracurricular activities is first measured based on punctuality, compliance, responsibility and seriousness in participating in activities. The research used a qualitative approach with an ethnographic type. Data were obtained through questionnaires, observations, interviews, and documentation of 20 students from grade 1 to grade 5. Data analysis with reduction, data presentation and conclusion. The results showed that the questionnaire of disciplinary character had a percentage of 89% and the results of observations of the disciplinary character of students participating in extracurricular dance had a percentage of 87% with a very good category. Students show a disciplined attitude through punctuality when attending and returning from practice, compliance in dressing, responsibility for dance properties, and seriousness in following the trainer's directions. Although there are still some obstacles such as tardiness or incomplete attributes. Dance extracurricular activities help shape discipline in students.

Keywords: Dance Extracurricular, Discipline character, Dance art

Copyright (c) 2025 Hevi Dwi Lestari, Frita Devi Asriyanti

✉ Corresponding author :

Email : hevidwi08@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10476>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 9 No 5 Tahun 2025
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia adalah menanamkan karakter. Pembentukan karakter sejak usia dini sangat penting karena menentukan perkembangan kepribadian dan perilaku seseorang dalam menghadapi kehidupan nyata. Ini juga tidak tergantung pada peran guru, karena tindakan guru mungkin mempengaruhi karakter peserta didik (Azimah, 2018). Karakter menunjukkan bagaimana memprioritaskan penerapan nilai kebaikan dalam tindakan atau perilaku (Pradana, 2018). Disiplin adalah karakter yang sangat penting yang dimiliki setiap orang. Dengan memilikinya, seseorang dapat berperilaku sesuai dengan harapan dan mengaktualisasikan dirinya dengan baik (Fajriani, 2016). Disiplin didefinisikan sebagai perilaku yang menunjukkan perilaku yang patuh dan tertib sesuai dengan berbagai aturan dan ketentuan agar tugas dapat diselesaikan dengan tepat waktu, dengan sesuai, dan dengan mematuhi aturan (Pratiwi, 2020).

Penanaman karakter dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Karena waktu formal yang terbatas, kegiatan ini biasanya dilakukan setelah pulang sekolah pada siang atau sore hari (Karista & Ana, 2024). Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar pelajaran sekolah atau di luar sekolah yang bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh lebih banyak pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman serta mengembangkan karakter mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka (Supiani et al., 2020). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati di Indonesia adalah teater. Tujuan pendidikan adalah untuk membangun karakter dan keterampilan peserta didik yang sesuai dengan budaya Indonesia (Arisyanto et al., 2018). Pembelajaran yang cocok dalam seni tari yang bertujuan meningkatkan kreativitas peserta didik, memberikan pengetahuan bagus terhadap peserta didik dan memberikan nilai karakter dan sosial melalui seni tari (Sundari & Setyo, 2016).

Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SDN 3 Wates merupakan salah satu ekstrakurikuler yang banyak di gemari peserta didik dari kelas I sampai kelas V yang berjumlah 20 peserta didik. Dari jumlah tersebut, 11 peserta didik berasal dari kelas rendah dan 9 peserta didik berasal dari kelas tinggi. Perbedaan kelas tercermin dari ragam tarian yang dibawakan, serta tingkat kesulitannya yang beragam. Penelitian ini menjelaskan nilai karakter disiplin peserta didik di SDN 3 Wates saat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Penelitian relevan dilakukan oleh Daningtyas dkk. (2021) yang menyatakan bahwa tahapan pembelajaran dan materi tari tradisional dalam kegiatan seni tari mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, percaya diri, tanggung jawab, kreatif, menghargai karya teman, dan patriotisme muncul saat menari (Arisyanto et al., 2018; Rahmah, 2022). Kebaharuan terletak pada pengukuran kedisiplinan berdasarkan aspek berdasarkan ketepatan waktu, kepatuhan, tanggung jawab dan kesungguhan mengikuti kegiatan. Aspek-aspek kedisiplinan diukur untuk menentukan tingkat kedisiplinan yang dibentuk pada ekstrakurikuler seni tari. Kajian mendalam kedisiplinan dilakukan pertama kali pada ekstrakurikuler tari di SDN Wates. Nilai-nilai disiplin muncul, berkembang, dan merasuk dalam setiap peserta didik selama pembelajaran tari. Diharapkan juga bahwa karakter peserta didik dapat berkembang dan bermanfaat dalam pengembangan diri baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat.

METODE

Penelitian dengan jenis kualitatif dengan pendekatan etnografi melalui beberapa tahap yaitu pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penyusunan laporan. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 3 Wates. Subjek penelitian yaitu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari sebanyak 20 peserta didik. Pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengkategorian angket nilai karakter disiplin disajikan pada Tabel 1. Teknik analisis data yang melibatkan reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan atau kevalidan data menggunakan triangulasi teknik.

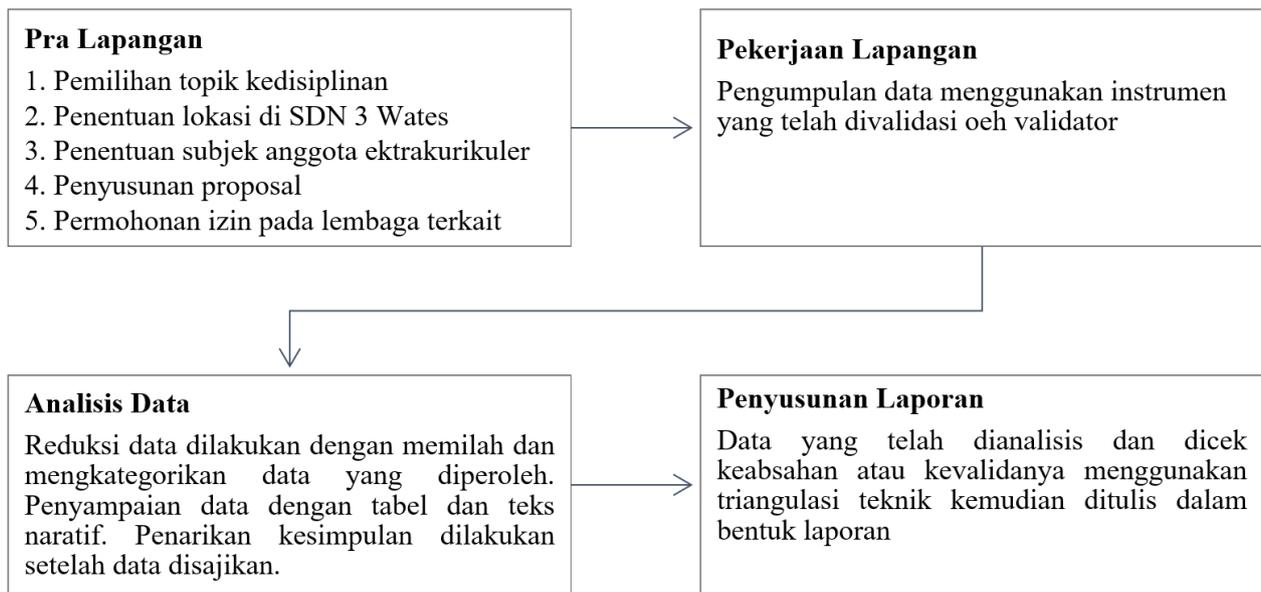


Diagram 1. Alur Prosedur Penelitian

Tabel 1. Kategori Angket Nilai Karakter Disiplin

<u>Persentase</u>	<u>Kategori</u>
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Kurang
0% - 25%	Sangat Kurang

Sumber: Sukardi dalam Sodik dan Ana (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter disiplin diperoleh berdasarkan indikator: (1) datang tepat waktu; (2) membiasakan mengikuti aturan; (3) tertib berpakaian; dan (4) mempergunakan fasilitas dengan baik. Hasil angket dan observasi tentang karakter disiplin peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler seni tari disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket dan Observasi Karakter Disiplin Peserta Didik

<u>Nama</u>	<u>Persentase</u>		<u>Kategori</u>
	<u>Angket</u>	<u>Observasi</u>	
SCH	87,5%	80%	Sangat Baik
NM	81%	80%	Sangat Baik
AFP	86,5%	80%	Sangat Baik
MPK	80%	82,5%	Sangat Baik
ALE	86,5%	77,5%	Sangat Baik
SA	87,5%	80%	Sangat Baik
TFS	87,5%	77,5%	Sangat Baik
AMV	91%	85%	Sangat Baik
ACA	75%	84%	Sangat Baik
MJS	91%	94%	Sangat Baik
NIA	94%	89%	Sangat Baik
NJA	92,5%	91%	Sangat Baik
FKN	87,5%	90%	Sangat Baik
BZA	91%	95%	Sangat Baik
NAK	87,5%	87,5%	Sangat Baik
IDN	95%	97,5%	Sangat Baik
THM	95%	92,5%	Sangat Baik

Nama	Persentase		Kategori
	Angket	Observasi	
OAK	95%	97,5%	Sangat Baik
MNA	96%	96%	Sangat Baik
YZF	92,5%	96%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, SCH, NM, AF, MPK, ALE, TFS, AMV, MJS, NIA, NJA, FKN, BZA, IDN, THM, OAK, MNA dan YZF mendapatkan tingkat karakter disiplin yang sangat baik, saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari, karena selalu hadir tepat waktu dan selalu menjalankan tugas yang diberikan oleh pelatih ekstrakurikuler seni tari. NAK mendapatkan tingkat karakter disiplin yang sangat baik, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pelatih ekstrakurikuler seni tari. ACA mendapatkan tingkat karakter disiplin yang baik karena selalu melaksanakan instruksi pelatih ekstrakurikuler seni tari.

SCH, NM, AF, MPK, ALE, TFS, AMV dan ACA sulit untuk mengembalikan alat dan properti setelah digunakan, karena setiap selesai jam latihan ekstrakurikuler tari selalu buru-buru pulang dan tidak ada kesadaran untuk mengembalikan alat tersebut ke tempatnya. MPK terkadang tidak menggunakan properti tari dengan baik seperti, properti tari selalu dibuat mainan. ACA sulit untuk datang tepat waktu pada saat latihan ekstrakurikuler tari. MJS dan NAK sulit untuk membawa perlengkapan kegiatan yang dibutuhkan pada saat mengikuti ekstrakurikuler tari. NIA, FKN dan THM selalu mengganggu teman pada saat kegiatan latihan berlangsung. NJA, OAK, MNA dan YZF sulit untuk meminta izin pada saat tidak mengikuti latihan. BZA sulit untuk menjaga kebersihan ruang latihan. IDN sulit untuk serius pada saat pelatih memberikan instruksi.

Pembentukan nilai karakter disiplin dapat melalui ekstrakurikuler (Karista & Ana, 2024). Nilai karakter dalam seni tari luar kelas untuk membentuk karakter (Daningtyas et al., 2021). Melalui ekstrakurikuler peserta didik diarahkan memiliki karakter kedisiplinan untuk menunjang kesuksesan kelak di masa mendatang (Karim seperti yang dikutip dalam Lestari, 2016). Elly (2018) menggambarkan individu yang disiplin dengan ciri-ciri berikut: (1) selalu mengikuti peraturan atau tata tertib yang ada; (2) selalu menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan tepat waktu; (3) menjalani kehidupan yang teratur; dan (4) tidak menunda atau melewatkan pekerjaan. Disiplin terdiri dari tiga kategori: disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, dan disiplin sikap (Hidayatullah et al., 2020). Indikator disiplin meliputi datang tepat waktu, membiasakan mengikuti aturan, tertib berpakaian, dan menggunakan fasilitas dengan baik (Asriyanti dan Fitriana, 2023). Peserta didik akan menyadari bahwa berdisiplin akan mempermudah belajar, menciptakan suasana belajar yang baik, dan mengatasi rasa malas, tidak teratur, dan menentang. Mereka juga akan menunjukkan perilaku disiplin yang baik (Hamdi, 2018). Berdasarkan hasil penelitian angket karakter disiplin memiliki persentase 89% dan hasil observasi karakter disiplin peserta didik mengikuti ekstrakurikuler seni tari memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik. Hal ini terbukti peserta didik selalu datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, dan hal ini mencerminkan sikap disiplin yang positif. Selama kegiatan berlangsung, mereka juga mematuhi tata tertib yang berlaku. Secara keseluruhan, peserta didik mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Hal ini sependapat dengan Andrian (2017) yang menyatakan disiplin adalah sikap seseorang yang mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di mana dan kapan pun.

Ekstrakurikuler seni tari menjadi salah satu pendidikan nasional yang bisa mengembangkan pendidikan karakter bangsa (Rachmanto et al., 2025). Upaya guru untuk menerapkan nilai karakter pada peserta didik melalui aktivitas ekstrakurikuler tari, seperti berinteraksi dengan teman dan disiplin (Hayu Aptanta & Rachmadyanti, 2022). Tari membentuk karakter seseorang. Tari sebagai kegiatan non-sekolah mengajarkan disiplin, kerja sama, dan penghargaan terhadap usaha individu dan kelompok (Nofiyanti et al., 2024). Hal ini sependapat dengan Nasriyah dan Israwati (2017) yang menyatakan Disiplin ditunjukkan dengan mematuhi atau mengikuti aturan kelompok (masyarakat). Secara keseluruhan, sebagian besar peserta didik sudah mampu menunjukkan perilaku disiplin yang baik, mulai dari mengikuti arahan pelatih hingga menjaga ketertiban selama

latihan. Adanya beberapa peserta didik yang masih bercanda atau mengganggu temannya bukanlah hambatan, melainkan bagian dari proses belajar yang memerlukan pembinaan secara berkelanjutan.

Mereka datang tepat waktu, mengikuti aturan, berpakaian dengan baik, dan mempergunakan fasilitas dengan baik sebagai bukti kedisiplinan mereka. Sekarang semua peserta didik di SDN 3 Wates mengenakan pakaian yang sesuai dengan peraturan sekolah saat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Peserta didik belajar menghargai waktu, mengikuti instruksi dengan tepat, menjaga latihan yang konsisten, dan menghormati peran masing-masing dalam kelompok selama kegiatan seni tari (Syahla & Muthi, 2025). Meskipun pada awalnya masih ada beberapa yang belum mematuhi aturan tersebut, saat ini mereka sudah terbiasa berpakaian sesuai dengan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menerapkan prinsip disiplin dalam aktivitas sehari-hari mereka. Menurut Nugroho (2020), disiplin di sekolah berarti tiba tepat waktu, berpakaian sesuai, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Salah satu nilai utama yang ditanamkan adalah kebiasaan datang tepat waktu sebelum kegiatan dimulai. Peserta didik yang datang tepat waktu menunjukkan bahwa mereka mulai membiasakan diri menjalankan nilai karakter disiplin. Tidak hanya itu, disiplin juga berarti membiasakan diri untuk taat pada aturan yang berlaku. Peserta didik dibiasakan untuk disiplin dan selalu tiba tepat waktu, bahkan jika pelatih tidak hadir (Wulandari et al., 2020). Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler lebih disiplin. Mereka sudah terbiasa datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu, sedangkan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler suka datang terlambat dan menyelesaikan tugas lebih lambat. Kebiasaan ini membentuk disiplin peserta didik dalam menghargai waktu dan menunjukkan keterlibatan mereka dalam kegiatan yang diikuti (Utomo et al., 2025). Penanaman nilai disiplin waktu ini sesuai dengan pendapat (Istiana & Pamungkas, 2023) yang mengungkapkan bahwa dengan disiplin datang tepat waktu dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Selama mengikuti ekstrakurikuler, seluruh peserta didik telah menaati aturan yang telah disepakati, kepatuhan terhadap aturan ini juga menjadi dasar pembentukan karakter disiplin. Aturan-aturan ini dibuat dan disepakati bersama untuk menciptakan suasana latihan yang tertib dan kondusif. Penelitian oleh Nurjannah dkk. (2019) bahwa peserta didik dapat dikategorikan sebagai peserta didik yang disiplin karena telah mematuhi aturan. Anggota ekstrakurikuler tari mempergunakan fasilitas dengan baik seperti menggunakan alat dan properti seni tari, seperti tidak merusaknya, menjaga kebersihan ruang latihan, menggunakan alat secara tepat, serta ikut bertanggung jawab dalam merawat agar fasilitas tetap dalam kondisi baik. Guru seni tari mengajarkan kedisiplinan melalui kegiatan sehari-hari. Misalnya, peserta didik harus tiba pada waktu yang ditentukan di ruangan, mengikuti setiap gerakan tari yang dicontohkan oleh guru seni tari, menata sepatu mereka sebelum masuk, dan membawa peralatan tari yang diminta oleh guru seni tari (Yelfianita et al., 2023). Tata tertib sekolah harus diterapkan karena peserta didik tahu benar dan salahnya bertindak dalam situasi tertentu (Muhammadiyah & Deeyanerna, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional sudah menanamkan kedisiplinan dalam membawa properti dan memakai pakaian latihan (Daningtyas et al., 2021).

Sebagian besar peserta didik telah menunjukkan sikap disiplin yang baik dalam menggunakan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dimulai terbiasa menjaga dan merawat properti tari serta mengembalikan peralatan seperti *sound system* ke tempat semula setelah digunakan, yang mencerminkan tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap sarana yang mereka gunakan. Meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya menjalankan tanggung jawab tersebut misalnya karena kendala ukuran alat yang besar dan berat atau penggunaan properti untuk bercanda hal ini merupakan bagian dari proses pembelajaran karakter. Dengan pembiasaan yang terus-menerus dan pengawasan yang bersifat membina, diyakini bahwa seluruh peserta didik akan semakin terlatih dalam menggunakan fasilitas secara bijak dan bertanggung jawab. Proses ini menjadi bagian penting dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan kepedulian terhadap lingkungan belajar yang positif. Metode pembiasaan digunakan oleh pendidik untuk menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan seni tari di luar kelas. Pembiasaan adalah tingkah laku yang tidak pernah berhenti. Guru seni tari selalu meminta semua peserta didik mengikuti kegiatan luar kelas. Ini mencakup tiba tepat waktu ke ruangan, menata

sandal atau sepatu mereka dengan benar, dan mengikuti setiap gerakan yang ditunjukkan oleh instruktur. Ini dilakukan untuk menanamkan sifat disiplin pada peserta didik.

Peserta didik anggota ekstrakurikuler tari telah memiliki karakter disiplin. Disiplin merupakan sebuah sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seorang individu yang menunjukkan adanya kepatuhan, ketaatan, dan keterlibatan terhadap aturan dan norma kehidupan yang berlaku (Ayu et al., 2024). Anggota ekstrakurikuler seni tari telah memenuhi aspek ketepatan waktu saat hadir dan pulang latihan, kepatuhan dalam berpakaian, tanggung jawab terhadap properti tari, serta kesungguhan mengikuti arahan pelatih. Pembiasaan yang dilakukan selama berlatih tari secara tidak langsung membentuk karakter peserta didik untuk disiplin. Faktor kebiasaan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter (Gunawan, 2022). Melalui pembiasaan tepat waktu selama berlatih tari, setiap anggota belajar dalam disiplin waktu. Pembiasaan menggunakan pakaian latihan tari secara keberlanjutan mendorong anggota ekstrakurikuler belajar untuk disiplin terkhusus disiplin menegakkan aturan. Pembiasaan bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh membantu untuk belajar disiplin sikap. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tysha dan Handyaningrum (2020) yang menyatakan penerapan pendidikan karakter disiplin bermula pada saat peserta didik datang ke ruang kesenian tepat waktu serta menggunakan properti atau fasilitas yang ada ruang seni seperti sound, sampur, dan lain- lain harus mengembalikan di tempat semula pada akhir sesi. Karakter disiplin pada dasarnya berkaitan dengan menaati ketentuan dan peraturan melalui pembiasaan yang dilakukan terapkan pada peserta didik anggota ekstrakurikuler seni tari SDN 3 Wates.

KESIMPULAN

Karakter disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN 3 Wates tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan melalui data angket dan observasi yang keduanya masuk dalam kategori sangat baik. Peserta didik menunjukkan sikap disiplin yang positif, seperti datang tepat waktu sesuai jadwal, mematuhi tata tertib, dan mengikuti arahan pelatih dengan baik. Kebiasaan datang tepat waktu menunjukkan bahwa peserta didik mulai membentuk karakter disiplin dalam diri mereka. Mereka juga terbiasa menaati aturan yang berlaku, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal berpakaian, saat ini seluruh anggota telah menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan sekolah. Meski sebelumnya ada yang belum mematuhi, kini mereka sudah terbiasa dan menunjukkan sikap tertib dalam hal ini. Penemuan ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tari tidak hanya sebagai wadah untuk mengembangkan bakat tetapi juga untuk membentuk karakter khususnya disiplin melalui pembiasaan-pembiasaan positif. Ke depannya diharapkan dapat membawa kedisiplinan yang dibentuk dalam ekstrakurikuler ke dalam keberlangsungan hidup sehari-hari peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, A. (2017). Upaya Pembinaan Fisik Dan Mental (PFM) dalam Membangun Kedisiplinan Siswa di SMK PGRI 3 Cimahi. *Untirta Civic Education Journal*, 2(2), 132–155.
<https://doi.org/10.30870/ucej.v2i2.2806>
- Arisyanto, P., Sundari, R. S., & Untari, M. F. A. (2018). Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari untuk Penanaman Karakter Bagi Siswa SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 3(1).
<https://doi.org/10.30870/jpks.v3i1.4062>
- Asriyanti, F. D., & Fitria, V. A. (2023). Analisis Sikap Disiplin Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan di SD Negeri Boro. *Wahana Sekolah Dasar*, 31(1), 8.
<https://doi.org/10.17977/um035v31i12023p8-14>
- Ayu, R., Marhayani, D. A., & Kamaruddin. (2024). Analisis Karakter Disiplin Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 90 Singkawang. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 9(1), 81–89.
- Azimah, A. (2018). Optimalisasi Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Labuhan Haji Barat Aceh Selatan. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(1), 104.

- 1454 *Karakter Disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari – Hevi Dwi Lestari, Frita Devi Asriyanti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10476>
- <https://doi.org/10.22373/jie.v1i1.2422>
- Daningtyas, Z. K., Wulandari, R. T., & Nihayati, N. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional di SDN Sawojajar 3 Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.17977/um065v1i12021p43-53>
- Elly, R. (2018). Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 3(4), 43–53.
- Fajriani, Nur Janah, D. L. (2016). Self-management untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa : studi kasus di SMA negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 10(September), 95–102.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter - Konsep dan Implementasi*. Bandung: CV Alfabeta (Vol. 5).
- Hayu Aptanta, B., & Rachmadyanti, P. (2022). Analisis Nilai Karakter Ekstrakurikuler Tari Remo di SDN Keputran I Surabaya. *Jurnal PGSD*, 10, 1496–1506.
- Hidayatullah, R., T. Pido, S. A., & Yasin, Z. (2020). Efektivitas Manajemen Boarding School dalam Peningkatan disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 178–187. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i2.1740>
- Istiana, A., & Pamungkas, J. (2023). Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5863–5671. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>
- Karista, A., & Ana, R. F. R. (2024). Analisis Nilai Karakter Disiplin Siswa melalui Ekstrakurikuler Cerita Bergambar (Cergam) di SD Negeri 4 Kampungdalem. *Jurnal Simki Postgraduate*, 3(2), 102–110. <https://doi.org/10.29407/jspg.v3i2.735>
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Muhammadiyah, I., & Deeyanerna, M. (2019). Terhadap Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 8–14.
- Nasriyah, S. A., & Israwati, R. E. (2017). Penerapan Disiplin Dalam Proses Pembelajaran Pada Tingkat Kelas Tinggi Di Sd Negeri 22 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 809–820.
- Nofiyanti, A., Agustini, F., & Setyaningsi, A. N. (2024). Analisis Pendidikan Karakter Dalam Literasi Budaya dan Kewargaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SD Supriyadi Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhassa*, 10(2), 986–1000. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i2.3813>
- Nugroho, A. (2020). Penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar [implementation of discipline character in elementary school students]. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90–100.
- Nurjannah, N., Danial, D., & Fitriani, F. (2019). Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Negatif. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 68–79. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.340>
- Pradana, kresna agung. (2018). *Penanaman Karakter Disiplin dan Percaya Diri Melalui Ekstrakurikuler Karate di SD Negri 2 Tlogorandu*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Rachmanto, H., Wahyudiana, E., & Sekaringtyas, T. (2025). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari dari SD Al Choir Pangeran Jayakarta Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 110–123.
- Rahmah, N. L. (2022). Analisis gaya belajar siswa pada pebelajaran IPA kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, X(X), 9–14.

- 1455 *Karakter Disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari – Hevi Dwi Lestari, Frita Devi Asriyanti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10476>
- Sodiq, I., & Ana, R. F. R. (2023). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDN Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Simki Postgraduate*, 2(3), 278–283.
<https://doi.org/10.29407/jspg.v2i3.451>
- Sundari, & Setyo, R. (2016). Pengembangan Kepribadian dalam Pembelajaran Seni Tari di Sekolah. *Jurnal Imajinasi*, X(1), 61–66.
- Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.37304/enggang.v1i1.2351>
- Syahla, A., & Muthi, I. (2025). Peran Pendidikan Seni Tari Tradisional dalam Menumbuhkan Kreativitas dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 3(3).
- Tysha, A. S., & Handyaningrum, W. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Tari di SMAN 8 Malang. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 9(1), 29–41. <https://doi.org/10.26740/jps.v9n1.p29-41>
- Utomo, K. B., Rofian, & Sundari, R. S. (2025). Penanaman Nilai Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Karawitan di SDN Sendangguwo 01 Semarang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 483–493.
- Wulandari, D. A., Subekti, E. E., & Wardana, Y. S. (2020). Analisis Nilai Karakter pada Ekstrakurikuler Seni Musik dan Tari di SD Negeri Candi 01 Semarang. *Dwijaloka*, 1(3), 8.
<http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/dwijaloka/article/view/692>
- Yelfianita, Yelfianita, Farida Mayar, & Desyandri. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari di SD Negeri 12 Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1109–1117.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.790>